

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Wayan Suwendra menjelaskan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati”.³⁸

Sedangkan menurut Dezin & Lincion yang dikutip oleh Albi adalah “penelitian yang dilandasi atau menggunakan latar belakang fenomena yang sedang terjadi dan menggunakan beberapa metode untuk menelitinya guna mengartikan kejadian tersebut”. Sedangkan menurut Erickson yang dikutip oleh Albi adalah “suatu penelitian yang digunakan untuk menggali suatu informasi yang kemudian digambarkan secara naratif kegiatan yang diamati dan pengaruh yang dilakukan terhadap suatu kehidupan”.³⁹

Jadi penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada suatu permasalahan fenomena yang terjadi menggali dan menggambarkan kegiatan yang sedang diamati.

Menurut Lexy J. Moloeng Ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

³⁸ I Wayan Suwendra, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilacakra, 2018). 4.

³⁹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 7.

- a. Bersifat alamiah, maksudnya penelitian dilakukan berdasarkan sifat alami atau sesuai dengan konteks yang ada di tempat penelitian tersebut.
- b. Manusia sebagai alat (instrument), peneliti sebagai alat yang terpenting untuk mengumpulkan data yang berdasarkan pengumpulan datanya.
- c. Lebih meningkatkan proses dari pada hasil.⁴⁰

Sedangkan menurut Mantha sebagaimana yang dikutip oleh Moloeng, ciri penelitian kualitatif adalah:

- a. Penelitian kualitatif menghasilkan teori dan mengembangkan pemahaman.
- b. Pendekatannya bersifat induktif atau deskriptif
- c. Memerlukan waktu yang panjang
- d. Data yang diperoleh berupa dokumentasi, deskripsi, catatan lapangan.
- e. Informasinya “*maxium variety*”.
- f. Berorientasi pada proses
- g. Penelitiannya berkonteks pada mikro.⁴¹

Sedangkan jenis penelitian ini termasuk study kasus. Karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha menelaah secara mendalam mengenai obyek yang diteliti. Peneliti memilih jenis ini karena peneliti ingin menggali data dari suatu kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait melalui wawancara, observasi dan dokumen-dokumen, yakni implementasi

⁴⁰ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). 4-7

⁴¹ Moleong. 24

media game edukasi quizizz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih (studi kasus MAN 2 Nganjuk).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian dengan keadaan yang ada.

Kedudukan peneliti sebagai instrument atau alat penelitian ini sangat tepat, karena peneliti berperan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif dalam menggali sebuah informasi secara menyeluruh mengenai implementasi media game edukasi quizizz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih (studi kasus MAN 2 Nganjuk). Selain itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sebagai pengamat penuh dan mewawacarai informan sesuai dengan objek penelitian.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).305.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di salah satu sekolah Negeri yaitu MAN 2 Nganjuk yang berada di Jl. Letnan Jenderal Suprpto No. 121c, Jatirejo, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.

1. Sejarah singkat MAN 2 Nganjuk

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk sebelumnya bernama MAN Nganjuk. Perubahan nama menjadi MAN 2 Nganjuk berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 6733 tahun 2016 yang kemudian diteruskan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk tentang perubahan penamaan madrasah negeri nomor B.236/KK. 13. 13/2/PP.00.5/03/2017.

MAN 2 Nganjuk terletak di Jl. Letjen. Suprpto 121 C Kelurahan Jatirejo, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Berjarak sekitar 2 km dari pusat Kecamatan Nganjuk dan berjarak sekitar 3 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Nganjuk.

Lembaga pendidikan setingkat SMA ini ada sejak tahun 1979 dengan status sebagai kelas jauh (fillial) dari MAN Nglawak Kertosono (sekarang MAN 1 Nganjuk). Pendirian kelas jauh ini diprakarsai oleh K.H. Djamaluddin Abdullah, B.A. (saat itu menjabat sebagai kepala MAN Nglawak Kertosono) yang dituangkan dalam surat Usulan Kepala MAN Nglawak Kertosono tanggal 13 Maret 1979, nomor: Mn.5/35/filial/1979, tentang pembukaan kelas fillial. Usulan dari MAN Nglawak mendapat tanggapan positif dari Kakanwil Depag Jatim

dengan terbitnya Surat Persetujuan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, tanggal 19 April 1979, nomor. L.m/3/2576-c/1979, perihal pembukaan kelas fillial MAN Nglawak di Nganjuk.

Perjuangan untuk mengembangkan dakwah Islam melalui lembaga pendidikan di daerah Nganjuk akhirnya mendapat restu dari Dirjen Binbaga Islam dengan terbitnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, nomor: Kep/E/10/1981, tentang : Pembentukan Kelas Jauh (fillial) Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tulungagung, Nglawak, Rejoso, Malang. Untuk pertama kali MAN Nglawak fillial bertempat di MTsN Nganjuk, Jl. KH. Agus Salim sebelah barat masjid Agung Baitus Salam Nganjuk yang sekarang ditempati SMA Diponegoro Nganjuk. Selanjutnya pada tahun 1980 pindah menempati gedung MI Nurul Ulum, Jl. Koprul Usman Nganjuk (sebelah barat pasar Wage Nganjuk) yang sekarang menjadi SDIT. Pada tahun 1989 pindah lagi menempati gedung Madrasah Diniyah di kelurahan Cangkringan Nganjuk, Jl. Masjid No. 4 Nganjuk.

Seiring waktu MAN fillial ini berkembang. Di samping itu, keberadaan MAN fillial Nglawak di Nganjuk ini sangat diharapkan dan besar manfaatnya bagi masyarakat. Karena itu, pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama meningkatkan status MAN fillial ini berstatus negeri mulai tahun 1993 dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI

Nomor 244 tahun 1993 tanggal 25 Oktober 1993. Karena itulah, setiap tanggal 25 Oktober diperingati sebagai hari jadi MAN 2 Nganjuk. Pada 25 Oktober 2017 MAN 2 Nganjuk merayakan hari jadi ke-24. Selanjutnya pemerintah memberikan proyek pengadaan tanah seluas 5.595 m² di Kelurahan Jatirejo dan RKB. Pada tahun 2001 mulai menempati gedung baru ini hingga sekarang dan telah beberapa kali mendapatkan dana untuk pengembangan sarana dan prasarana baik dari pemerintah maupun swadaya masyarakat / komite.

MAN 2 Nganjuk sampai saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Misalnya kemajuan bidang sarana dan prasarana seperti ruang belajar yang memadai, bidang kurikulum seperti kegiatan akademik dengan penerapan kurikulum 2013, bidang kehumasan seperti publikasi melalui media elektronik dan media cetak, maupun bidang kegiatan kesiswaan seperti kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahun 2016 dalam visitasi akreditasi MAN 2 Nganjuk terakreditasi A.

Kemudian, pada tahun ajaran 2017/2018 ini memiliki 829 siswa/siswi. Mereka tersebar dalam jurusan IPA, IPS, agama tahfidz dan agama reguler. MAN 2 memiliki tenaga pengajar yang kompeten dan sesuai kualifikasi pendidikan S-1. Bahkan, beberapa pengajar dengan kualifikasi S-2. Disamping itu, juga memiliki staf yang berkompeten.

2. Visi dan Misi MAN 2 Nganjuk

a. Visi Sekolah

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertakwa

b. Misi Sekolah

Menyelenggarakan pendidikan menengah atas berciri khas islam yang dapat menghasilkan lulusan dengan kompetensi keilmuan, keterampilan dan akhlaqul karimah

c. Tujuan Sekolah

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlaqul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.
- 3) Meningkatkan kegiatan pengembangan diri sesuai minat dan bakat siswa sehingga dapat menumbuh kembangkan budaya dan karakter positif peserta didik
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
- 5) Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata

nilai Ujian Akhir Sekolah/Madrasah Berstandar Nasional (UAS/MBN) serta mampu berkompetisi pada tingkat nasional.

- 6) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah.
- 7) Menerapkan manajemen pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi, dan akuntabilitas.

3. Organisasi Sekolah

Plt. Kepala	: Kasnan, S.Ag
Waka Bidang Kurikulum	: Maid Amir, S.Pd.I
Koor. Pembelajaran dan Penilaian	: Nurul Qamariyah, SE Siti Mu'awanah, S.Pd
Koor, Olimpiade & KSM	: Titik Nurhayati, S.Pd Windy Afrida Riyani, S.Pd
Koor. Tahfidh dan Matrikulasi :	M. Munhamir, S. Q. S. Sy. Aina Noor Habibah, M.Fil.L
Koor. BCA	: Akhmad Abdullah, S.Pd
Koor. BCS	: Sri Hidayati, S.Pd
Koor. SKI	: Tatik Farikah, M.Pd.I
Koor. KTI	: Roi Nikmatuzzuhro, S.Pd.I
Ka. Lab Kompute	: A. Faisol Abadi, S.Pd
Ka. Lab IPA	: Dra. Siti Djunainah

	Nurul Maidah, M.Sc
Ka. Lab Bahasa	: Suwandi, S.Pd
Ka. Perpustakaan	: Maryono, S.Pd
Staf Perpustakaan	: Miftakhul Jannah Ana Mas'ula, S.Pd
	Didik Joko Utomo, SE
Ka. Program PRODISTIK	: Ahmad Faisol Abadi, S.Pd
	Dra. Siti Aminatus S
Staf Adminidtrasi Prodistik	: M. Marzuqi Nur Samsuri, S.Pd
Waka Bidang Kesiswaan	: Mokhamad Zainal Panani, S.Pd
Koor. Bidang Pembiasaan	: Moch. Muntaha, M.Pd
Akhlaqul Karimah	
Koor. Bidang Prestasi Siswa	: Miftakhul Hidayah, M.Pd.I
Pembina OSIS	: Moh. Taufiq, S.Pd
Koor. Ketertiban	: M. Masrur, S.Pd
	Sugito, S.Pd
	Yen Asrodin, S.Pd
	Minarsih, S.Pd
	Nyoni, S.Pd
	Eko Hadi Susilo, S.Pd
Pembina Ekstra Pramuka	: M. Nur Azis, S. Pd
	Nur Azizatul Farida, S.Pd

Pembina Ekstra Olahraga	: Wiwik Winarti Ningsih, S.Pd
Pembina Ekstra PMR & UKS	: Rinda Rahmawati, S.Pd
Pembina Ekstra Drumband	: Arif Mahfuddin, S.Pd.I
Pembina Ekstra Paskibraka	: A. MuslikulWaro', S.Pd.I
Pembina Ekstra Kesenian	: M. Arif Mahardika, S.Pd
Pemb. Ekstra Elektronika/Robotik	: M.Haris Busronul H, S.Pd
Pembina Ekstra English Club	: Agustina Purwaningsing S.Pd
Pembina keagamaan dan MT	:Fakhri Ahmad Safar, M.Pd.I
Pembina Ekstra Arabic Club	: Moch. Muntaha, SS. M.Pd.I
Pembina Ekstra Keputrian	: Pugouh Utomo, S.Sos
Pembina Ekstra Jurnalis	: Himmatan Yasari, S.Pd
Pembina Ekstra KIR	: Sitin Nur Sa'adah, S.Pd.I
Pembina Toko Siswa	: Endang Murtinik, S.Pd.I
Waka Bidang Sarpras	: Wahib Abdul Rosyad, S.Ag
Staf Administrasi Sarpras	: Mas Ahmad Affendi, S.Th.I
Koor. Pemeliharaan, Kebersihan, Kenyamanan dan Keindahan (P3K)	: Liza Affifah, S.Ag
	: Moh. Syahrul Mubarok, S.Ag
	Miftahul Rohmah, S.Pd.I
	Dian Novela Febrianti, S.Pd.I
	M. Makrus
	M. Rois

Waka Bidang Humas	: Enis Faizah, S.Pd
Bidang Komunikasi Publik	: Arjunina Maqbulin, S.Pd
Bidang pengelolaan website	: Puguh Utomo, S.So
Pengenali Mutu Madrasah	: Kasnan, S.Ag
Koor. BK	: Dewi Kurnianingsih, S.Pd
Anggota	: Yudi Kuncara, S.Psi
	Isnatin Hasanah, S.Pd
	Achmad Muslikul Waro,
S.Pd.I	
KTU	: Rahmad Nursamsi, SE
Bendahara pengeluaran	: Siti Zulaikah, SM
Bendahara Komite	: Umi Syidikoh, S.Pd
Pengadministrasi Madrasah	:
1. BSM/PIP,PPABP/Jurnal Kelas	: Warisah
2. Tehnisi Lab. Komputer dan Admin	: Darmanto Hendrian S.Kom
UBK, EMIS, dan BIODATA UN	
3. Administrasi Siswa, Penulis Buku	: Imam Fanani
	Yudo Purnomo,A.Ma
Induk dan Administrasi Umum	
4. Tata Persuratan dan Kearsipan	: Mas Ahmad Afendi, S.Th.I
5. Keamanan dan Satpam	: Syamsul Hadi
	Saiful Efendi
	Darianto
4. Peserta didik	

Sumber: Dokumentasi Data Jumlah Peserta Didik MAN 2 Nganjuk.⁴³

D. Data dan Sumber Data

Data Menurut Subana, Rahadi dan Sudrajat adalah “sejumlah informasi yang memberikan suatu gambaran dari suatu kejadian atau

⁴³ Dokumentasi, MAN 2 Nganjuk. Nganjuk, 28 Februari 2020

**REKAP JUMLAH SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 NGANJUK
TAPEL TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020**

KLS	WALI KELAS	L/P	JML	L/P		JML PER JURUSAN	JUMLAH KESELURUHAN					
X MIPA 1	DEWI KURNIA NINGSIH, S.Pd	L : 7	36	L	31	112	L	94	L	282	X	300
		P : 29										
X MIPA 2	Drs. YEN ASRODIN	L : 12	38	P	81	112	P	206	L	282	X	300
		P : 26										
X MIPA 3	AGUSTINA PURWA NINGSIH, S.Pd	L : 12	38	L	32	112	P	206	L	282	X	300
		P : 26										
X IPS 1	SRI HIDAYATI, S.Pd	L : 6	36	L	32	112	P	206	L	282	X	300
		P : 30										
X IPS 2	EKO HADI SUSILO, S.Pd	L : 14	38	P	80	112	P	206	L	282	X	300
		P : 24										
X IPS 3	DIAN NOVILLA FEBRIATI, S.Pd	L : 12	38	L	31	76	L	79	L	262	XI	262
		P : 26										
X AGM 1	AINA NOOR HABIBAH, M.Fil.I	L : 15	36	L	31	76	L	79	L	262	XI	262
		P : 21										
X AGM 2	MIFTAKUL ROHMAH, S.Pd.I	L : 16	40	P	45	76	L	79	L	262	XI	262
		P : 24										
XI MIPA 1	TITIK NURHA	L : 8	32	L	26	104	L	79	L	262	XI	262
		P : 24										

	YATI, S.Pd											
XI MIPA 2	MOHAM MAD MASRUR , S.Pd	L : 8 P : 28	36	P	78							
XI MIPA 3	NURUL MAIDAH , M.Sc	L : 10 P : 26	36									
XI IPS 1	RO'I NIKMAT UZ ZUHRO, S.Pd	L : 6 P : 26	32	L	33	90						
XI IPS 2	SITI NUR SAADAH , S.Pd	L : 11 P : 17	28									
XI IPS 3	SUWAN DI, S.Pd	L : 16 P : 14	30	P	57							
XI AGM 1	MUNHA MIR, S.Sy., S.PdI	L : 9 P : 21	30									
XI AGM 2	TATIK FARIKA H, S.Ag., M.PdI	L : 11 P : 27	38	P	48	68						
XII BCA	AKHMA D ABDULL AH, S.Pd	L : 4 P : 22	26									
XII IPA 1	Dra. SITI AMINAT US SA'DIYY AH	L : 16 P : 19	35	P	57	95	L	10 9			X II	255
XII IPA 2	MINARS IH, S.Pd	L : 18 P : 16	34									

XII BCS	ARJUNI NA MAQBU LIN, S.Pd	L : 8	26	L	49	95	P	14	6
		P : 18							
XII IPS 1	SITI MU'AW ANAH, S.Pd	L : 22	36	P	46	65	P	14	6
		P : 14							
XII IPS 2	NYONI, S.Pd., MM	L : 19	33	P	46	65	P	14	6
		P : 14							
XII AGT	LIZA AFIFAH, S.Ag	L : 7	26	L	22	65	P	14	6
		P : 19							
XII AGR	ABDUL ABDUL MALIK HASAN HASAN, S.HI	L : 15	39	P	43	65	P	14	6
		P : 24							
JUMLAH TOTAL						817			

peristiwa, baik berupa angka maupun bentuk kategori (baik, sangat baik, kurang baik)".⁴⁴

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Jenis data dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih, waka kurikulum serta beberapa sampel dari peserta didik kelas XI MAN 2 Nganjuk.

⁴⁴ Subana Rahadi Moersetyo dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005).

Data kedua adalah data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Sumber data ini berupa berbagai sumber tertulis seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqih

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Adapun sumber data yang digunakan peneliti pada saat meneliti adalah:

1. Narasumber (informasi)

Dalam hal ini yang termasuk sumber informasi adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran fiqih kelas XI dan peserta didik kelas XI MAN 2 Nganjuk. Semua data yang diperoleh merupakan gabungan dari apa yang dilihat dan di dengar dan diamati oleh peneliti yang kemudian akan dicatat secara rinci.

2. Peristiwa atau aktifitas

Peneliti akan mengamati secara langsung proses pembelajaran fiqih menggunakan media game edukasi quizzzz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dilakukan oleh salah satu guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN 2 Nganjuk.

3. Dokumen atau arsip

Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto, rekaman dan lainnya.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan obyektif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah:

1. Observasi

Metode merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengamati suatu kejadian, sebagaimana yang dituturkan oleh Sukaesih, Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan hal lainnya yang dapat diamati.⁴⁵

Metode observasi yang dilakukan peneliti di MAN 2 Nganjuk berupa pengamatan langsung dalam proses pembelajaran serta melihat bagaimana proses penerapan media game edukasi quizizz dalam mata pelajaran Fiqih. Dalam hal ini peneliti aktif melakukan observasi selama penelitian melihat fenomena proses pembelajaran.

2. Wawancara

⁴⁵ Rukaesih A. Maulani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).148.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden yaitu guru mata pelajaran Fiqih yakni Bapak Abdul Malik Hasan. Selain dengan guru mata pelajaran Fiqih, peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum yaitu bapak Maid Amir dan juga sebagian siswa XI MAN 2 Nganjuk.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono Dokumentasi merupakan “metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen berbentuk gambar dan lain sebagainya”.⁴⁶ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

F. Analisis Data

Dalam penelitian analisis langkah dimana peneliti mencari dan menyusun sebuah penelitian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. 240.

secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data model Miles dan Huberman dalam buku sugiyono, yang meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁸

Data penelitian yang diperoleh dari sumber data yang terkait dengan Implementasi media game edukasi quizizz di MAN 2 Nganjuk oleh peneliti akan dipilah-pilah untuk mencari hal-hal yang digunakan dan mana yang tidak digunakan. Selama dalam proses pemilihan data tersebut, peneliti membuat ringkasan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

⁴⁷ Sugiyono.245.

⁴⁸ Sugiyono. 247.

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.⁴⁹ Dalam penelitian ini akan menggunakan penyajian bentuk uraian singkat atau naratif.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

Dalam hal ini peneliti mencoba dan berusaha mencari makna dari data tersebut kemudian peneliti berusaha membentuk pola, hubungan, persamaan, dan mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁴⁹ Sugiyono. 249.

⁵⁰ Sugiyono. 252.

Hal ini untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah wawancara dengan responden yang berbeda yang memungkinkan mempunyai pandangan berbeda mengenai implementasi media game edukasi quizizz dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih di MAN 2 Nganjuk. Dalam triangulasi ini peneliti melakukan *check richeck*, konsultasi dengan waka kurikulum, guru dan diskusi dengan teman sejawat untuk memaksimalkan validitas data.

2. Pengecekan Teman Sejawat.

Dalam teknik ini, peneliti melakukan diskusi dengan teman atas hasil sementara yang peneliti dapatkan di lapangan. Tujuannya agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran terhadap hasil penelitian.

3. Kecukupan Referensial

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan handphone sebagai alat perekam yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul, bukti rekaman yang ada serta catatan penelitian dapat dijadikan rujukan kembali untuk menyesuaikan dengan bentuk laporan penelitian. Jadi, bahan-bahan yang tercatat atau terekam digunakan sebagai patokan untuk menguji serta melakukan pelaporan yang dilakukan sewaktu-waktu untuk diadakan pengecekan keabsahan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong yang dikutip oleh Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur tahapan penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵¹

1. Tahap pra-lapangan, dalam tahapan ini terdapat beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu: menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan penjajakan lapangan berupa observasi yang dilakukan sebelum penelitian. Observasi ini dilakukan setelah wawancara dengan mata pelajaran fiqh
2. Tahap pekerjaan lapangan, dalam tahapan ini peneliti mengadakan observasi langsung ke MAN 2 Nganjuk terhadap guru mata pelajaran Fiqih dan membahas tentang implementasi media game

⁵¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshuri, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).144.

edukasi quizizz. Peneliti juga mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pada guru mata pelajaran fiqh serta waka kurikulum dan beberapa siswa. Dalam hal ini peneliti berperan serta dalam mengumpulkan data untuk mencari fokus masalah yang akan diteliti serta mencari data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Tahap analisis data, dalam tahap ini penelliti menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu analisis data diskriptif kualitatif yang selanjutnya akan dijelaskan di bab IV dan bab V.